

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa durasi perusahaan berada di PPK secara signifikan ditentukan oleh karakteristik struktural perusahaan, yaitu pada faktor ukuran perusahaan dan *listing age*. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dengan berdasarkan skala asetnya dan semakin lama *listing age* suatu perusahaan di bursa, maka durasi perusahaan berada di PPK cenderung semakin lama. Hal ini mengindikasikan adanya potensi kompleksitas pengelolaan dan keterbatasan fleksibilitas dalam merespons tekanan regulasi bursa.

Di sisi lain, faktor-faktor eksternal dan kondisi keuangan tertentu tidak memiliki kekuatan untuk memprediksi terhadap durasi perusahaan berada di PPK. Kepemilikan mayoritas terbukti tidak mampu memberikan tekanan yang cukup signifikan untuk memengaruhi proses perbaikan tata kelola untuk dapat segera keluar dari status pemantauan. Sementara itu, kondisi *financial distress* perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap durasi perusahaan berada di PPK yang disinyalir hanya berperan sebagai pemicu awal masuknya emiten ke PPK. Faktor terakhir yaitu TVA pun diperoleh hasil tidak berpengaruh terhadap durasi perusahaan di PPK yang menunjukkan bahwa likuiditas pasar hanya reaksi pasar jangka pendek yang tidak berkaitan langsung dengan pemenuhan kriteria fundamental yang ditetapkan oleh bursa.

Secara keseluruhan, durasi perusahaan berada di PPK lebih dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yang berkaitan dengan skala dan kedewasaan perusahaan daripada kondisi keuangan, tekanan pasar, maupun struktur kepemilikan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi di bidang akuntansi keuangan tentang pengaruh kepemilikan mayoritas, *financial distress*, ukuran perusahaan, *listing age*, dan TVA terhadap durasi perusahaan berada di PPK. Temuan bahwa ukuran perusahaan dan usia *listing* cenderung memperpanjang durasi di PPK mengonfirmasi bahwa perusahaan yang lebih besar dan mapan memiliki kerentanan terhadap kekakuan struktural yang menghambat perbaikan atas status pemantauannya. Lalu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris pada teori kompleksitas dalam regulasi pasar modal yang menyatakan bahwa perusahaan dengan sistem internal yang besar dan kompleks akan menghadapi tantangan koordinasi yang lebih besar. Selain itu, penelitian ini memperkuat argumen bahwa struktur kepemilikan mayoritas, kondisi *financial distress*, dan TVA tidak selalu relevan dalam memprediksi durasi di PPK.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, diketahui implikasi praktis, sebagai berikut.

a. Bagi investor

Penelitian ini memberikan implikasi bagi investor agar lebih selektif dan tidak terjebak dalam pandangan bahwa perusahaan besar dan umur yang sudah lama pasti lebih cepat keluar dari PPK karena sumber daya yang melimpah. Temuan ini justru menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa perusahaan dengan ukuran besar dan umur *listing* lebih lama cenderung akan tertahan lebih lama di PPK. Oleh karena itu, investor disarankan tidak hanya melihat nama besar atau ramainya perdagangan saham karena hal tersebut tidak menjamin perusahaan cepat keluar dari PPK.

b. Bagi perusahaan tercatat

Manajemen perusahaan, terutama yang berskala besar dan *listing age*-nya lebih mapan terhitung sejak IPO, perlu menyadari akan peringatan bahaya kekakuan perusahaan. Perusahaan disarankan untuk merampingkan birokrasi internal dalam pengambilan keputusan strategis terkait pemulihan kriteria PPK secara lebih efisien. Selain itu, perlu mempercepat jalur koordinasi internal guna memenuhi syarat keluar dari PPK. Manajemen tidak boleh hanya fokus untuk perbaikan rasio keuangan, melainkan harus memprioritaskan perbaikan tata kelola dan transparansi informasi.

c. Bagi regulator

Bagi pihak regulator, dalam hal ini pihak BEI, hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki kecepatan pemulihan yang berbeda tergantung pada karakteristik internalnya. BEI disarankan untuk memberikan perhatian khusus bagi perusahaan yang terindikasi mengalami hambatan birokrasi dalam proses pemulihannya. Hal ini penting agar perusahaan tidak terjebak terlalu lama dalam status pemantauan hingga akhirnya dapat membantu menjaga stabilitas pasar modal secara keseluruhan.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

1. Data transformasi

Adanya sebaran data yang cukup ekstrem pada variabel durasi perusahaan berada di PPK, mengharuskan data penelitian ini dilakukan transformasi menggunakan Ln. Hal ini membatasi interpretasi durasi dalam satuan hari di model regresinya.

2. Generalisasi kriteria

Penelitian ini menggabungkan seluruh kriteria PPK ke dalam satu model tanpa mengklasifikasikan antara kriteria fundamental dan likuiditas, padahal setiap kriteria memiliki tingkat kesulitan pemulihan yang berbeda. Keterbatasan ini dapat dicatat oleh peneliti selanjutnya dengan melakukan klasifikasi sampel berdasarkan kriteria spesifik, misalnya memisahkan

kriteria likuiditas saham. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah faktor-faktor penentu durasi berbeda pada setiap jenis masalahnya.

3. Generalisasi industri

Penelitian ini tidak melakukan kontrol atau kategorisasi terhadap jenis industri dari masing-masing perusahaan sampel. Padahal setiap sektor industri memiliki karakteristik risiko, struktur modal, dan tantangan pemulihan yang berbeda-beda. Hal ini memungkinkan adanya variasi durasi di PPK yang dipengaruhi oleh sektor tertentu, misalnya sektor pada *consumer cyclical* yang diketahui menjadi sektor terbanyak yang masuk ke PPK, tetapi tidak tertangkap dalam model penelitian ini.

4. Variabel independen

Masih banyak faktor lain yang memengaruhi durasi, tetapi tidak menjadi faktor di penelitian ini. Ditandai oleh hanya 15,54% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 84,46% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel independen lain yang relevan.